

**PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PARTISIPATIF  
ANGGARAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI  
MASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF ISLAM**  
(Studi Kasus Pada Desa Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu)

<sup>1</sup> Agus Kurniawan, <sup>2</sup> Dewi Putriani, <sup>3</sup> Ulul Azmi Mustofa

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

<sup>3\*</sup> Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung

E-mail: [agk2612@gmail.com](mailto:agk2612@gmail.com)<sup>1</sup>  
[dewiputriani@gmail.com](mailto:dewiputriani@gmail.com)<sup>2</sup>  
[ululazmimsi@gmail.com](mailto:ululazmimsi@gmail.com)<sup>3\*</sup>

---

## FIDUSIA

---

*Jurnal Ilmiah Keuangan  
dan Perbankan*

ISSN Cetak : 2621-2439  
ISSN Online : 2621-2447

**Kata kunci:** *effectiveness,  
fund village, covid-19*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dana desa pada masa pandemi covid-19 di desa Srikaton. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan analisis asosiatif. Hasil penelitian yang dilakukan di desa Srikaton menunjukkan bahwa pemerintah desa Srikaton telah menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif dilihat dari jawaban kuesioner yang diajukan kepada responden dan adanya balai tentang penggunaan dana desa pada masa pandemi covid-19. Peneliti menyarankan agar pemerintah desa harus menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif demi tercapainya efektivitas pengelolaan dana desa.

*This study aims to determine the effectiveness of village fund management during the covid-19 pandemic in Srikaton village. The method used in this research is quantitative with a associative analysis approach. The results of the research carried out in the village of Srikaton indicate that government of the village of Srikaton has applied the principles of transparency, accountability, and participatory view of the questionnaire answers submitted to respondents and the presence of balai about the use of village funds during the covid-19 pandemic. The researcher suggests that the village government must apply the principle of transparency, accountability, and participation in order to achieve the effectiveness of village funds management.*

## I. PENDAHULUAN

Covid 19 memberikan ancaman seirus bagi kesehatan di berbagai Negara, termasuk di Indonesia. Secara khusus untuk menangani masalah covid-19 ini pemerintah menerbitkan permendesa, PDTT No 6 Tahun 2020 tentang perubahan atas permendesa PDTT No 11 Tahun 2019 tersebut, yang inti perubahan dimaksud mengatur tentang penggunaan dana desa tahun 2020 untuk: (1) pencegahan dan penanganan Covid-19; (2) padat karya tunai desa; (3) bantuan langsung tunai dana desa. Sementara itu dalam permendes No 11 dijelaskan bahwa prioritas penggunaan dana desa tahun 2020 harus memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat desa dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat desa, prioritas dana desa tahun 2020 diutamakan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dibidang pelayanan sosial dasar

yang berdampak langsung pada meningkatnya kualitas hidup masyarakat. Dalam peraturan tersebut tidak dijabarkan atau dijelaskan penggunaan dana desa untuk penanganan covid-19.

Desa Srikaton merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Adiluwih kabupaten Pringsewu provinsi Lampung yang juga merupakan desa yang terdampak adanya pandemik covid-19. Berikut ini adalah dana desa yang diterima desa Srikaton selama pandemi covid-19.

Tabel 1. Jumlah Dana Desa 2020

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Dana Desa</b>
<b>2020</b>	<b>Rp 1.475.186.495</b>

*Sumber: hasil wawancara dengan bendahara desa pada 21 september 2020*

Pada tahun 2019 program kerja Desa Srikaton lebih terfokus kepada bidang pembangunan yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat seperti pembangunan sumur bor. Desa srikaton dikenal dengan desa holtikultura. Masyarakat Desa Srikaton mayoritas adalah petani sayur. Maka peran sumur bor sangat penting bagi masyarakat untuk menyirami tanaman. Kemudian ada juga pembangunan drainase untuk saluran air, penyuluhan anak dan perempuan. Namun, pada bulan maret 2020 program kerja desa dirubah atau digeser mengikuti perkembangan pandemik covid-19 dimana sebagian besar dana desa dialokasikan untuk menangani pencegahan dan penanganan pandemik covid-19.

Efektivitas pengelolaan dana desa dapat diwujudkan dengan adanya keterbukaan, keterlibatan dan kemudahan akses bagi masyarakat terhadap proses penyelenggaraan pemerintah. Sementara itu, akuntabilitas adalah sebuah kewajiban melaporkan dan bertanggungjawab atas keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam hal ini adalah pemerintahan desa dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya melalui media pertanggungjawaban yang dikerjakan secara berkala yaitu laporan keuangan. Selain itu, partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat pedesaan. Diperlukan analisis mengenai partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan serta kondisi partisipasi masyarakat dan faktor yang mempengaruhinya agar program-program yang telah ditentukan sebelumnya dapat tercapai. Partisipasi masyarakat bukan hanya melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan disetiap program, namun masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada dimasyarakat.

Telah dilakukan beberapa penelitian yang berkenaan dengan pengelolaan dana desa. Salah satunya adalah “Prioritas Penggunaan Dana Desa Jekawal Kabupaten Sragen di Era Pandemi Covid-19 oleh Ayu, Siahainenia dan Kudubun pada tahun 2020 yang menjelaskan tentang prioritas penggunaan Dana Desa tahun 2020 untuk bidang pembangunan, pemberdayaan dan penanganan bencana tak terduga pandemi Covid-19.(Ayu dkk, 2020). Penelitian selanjutnya yaitu tentang “Praktik Pengelolaan Dana Desa untuk Penanganan Covid-19” oleh Sandhi dan Iskandar pada tahun 2020, yang menjelaskan bahwa penggunaan dana desa untuk penanganan Covid-19 diprioritaskan untuk Program Tanggap Darurat CPID-19, Bantuan Langsung Tunai (BLT), dan Padat Karya Tunai (PKT) serta penyaluran BLT-Desa menggunakan metode tunai.(Hefis Kurnia Shandi dan Iskandar. (2020). Kemudian Ibnu Ngakil dan M. Elfan Kaukab pada tahun 2020 yang melakukan penelitian tentang “Transparansi dan Akuntabilitas

Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Wonosobo”. (Ibnu Ngakil dan M. Elfan Kaukab, 2020).

Pada penelitian kali ini, peneliti berusaha untuk mengulas lebih dalam terkait transparansi, akuntabilitas dan partisipatif anggaran dalam efektifitas pengelolaan dana desa oleh pemerintah Desa Srikaton selama pandemi serta upaya pencegahan penyebaran Covid-19 tahun anggaran 2020. Melalui penelitian ini, dapat dilihat dan dianalisis bagaimana bentuk pertanggungjawaban Pemerintah Desa Srikaton mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pelaporan tentang pengelolaan dana desa. Mengingat pentingnya transparansi dalam pengelolaan dana desa dan juga kewajiban pemerintah desa untuk mempertanggungjawabkan realisasi anggaran kepada masyarakat, peneliti mengangkat permasalahan tersebut.

## II. KAJIAN PUSTAKA

Menurut Kurniawan dalam Dethan (2019) efektivitas merupakan kemampuan menjalankan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dalam suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya. Sesuai dengan permendagri Nomor 13 Tahun 2006 pasal 4 ayat 4, efektif adalah pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan, yaitu dengan cara membandingkan keluaran dengan hasil (Kemendagri no 13 tahun 2006). Dengan demikian untuk menganalisa efektivitas Dana Desa dapat dilihat dari perbandingan antara realisasi belanja dengan target belanja sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = (\text{realisasi belanja} : \text{target belanja}) \times 100\%$$

Standar efektivitas menurut keputusan Menteri Dalam Negeri Tahun 1996 tentang kriteria penilaian dan kinerja keuangan dapat diketahui efektif atau tidak dengan memenuhi kriteria sebagai berikut (Beni, 2017):

Tabel 2. Persentase Efektivitas

Persentase	kategori
>100%	Sangat efektif
90%-100%	Efektif
80%-90%	Cukup Efektif
60%-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: Beni, 2017

Sedangkan Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kestauan Republik Indonesia dan Dana Desa adalah dana yang bersumber dari

Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat (Sujadi, Rahmatia, 2019).

Menurut Mardiasmo transparansi adalah keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan kegiatan pengeorasian sumber daya umum kepada pihak yang membutuhkan yaitu masyarakat.(Mardiasmo,2014)

Menurut Kristianten transparansi akan memberikan efek positif dalam tata kelola pemerintahan. Transparansi akan meningkatkan pertanggungjawaban para perumus kebijakan sehingga kontrol masyarakat terhadap para pemegang kekuasaan pembuat kebijakan akan berjalan efektif (Mardiasmo,2014).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa transparansi adalah keterbukaan pemerintahan desa dalam memberikan akses kepada masyarakat terkait pengelolaan dana desa yang dapat digunakan sebagai kontrol atau pengawasan terhadap aparat desa.

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memenuhi pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/pimpinan suatu unit organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang meminta pertanggungjawaban berupa hasil laporan dengan prinsip bahwa setiap kegiatan pengelolaan keuangan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan merupakan hal yang penting untuk menjamin nilai-nilai efisiensi, efektivitas dan reabilitas dalam pelaporan keuangan desa yang berisi kegiatan mulai dari perencanaan, hingga perwujudan atau pelaksanaan (Mardiasmo,2014).

Menurut Made Pidarta dalam Astuti (2019) partisipasi yaitu melibatkan seseorang atau beberapa orang dalam suatu aktivitas. Keterlibatan tersebut bisa saja berupa mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan keahlian yang dimilikinya dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung keberhasilan tujuan dan tanggungjawab atas semua keterlibatan (Astuti, 2019). Menurut Huneryear dan Heoman dalam Astuti (2019) partisipasi yaitu sebagai keterlibatan mental dan emosional dalam kondisi organisasi yang memotivasi memberi sumbangan terhadap tujuan kelompok serta membagi tanggung jawab Bersama mereka (Astuti, 2019).

Dalam perspektif islam transparansi, akuntabilitas dan partisipatif dapat daitikan juga sebagai Shiddiq, benar, nilai dasarnya adalah integritas. Nilai-nilai dalam bisnisnya berupa kejujuran, iklas, terjamin, keseimbangan emosional. Shidiq artinya jujur, tulus. Kejujuran dan ketulusan adalah kunci utama untuk membangun sebuah kepercayaan. Sama halnya dengan prinsip transparansi kejujuran membuktikan sistem pemerintahan desa yang transparan tidak ada yang ditutup-tutupi. Apabila dana desa dikelola dengan shidiq atau jujur maka target yang ingin dicapai akan terealisasi dengan benar.

Amanah, nilai dasarnya terpercaya dan nilai-nilai dalam bisnisnya ialah adanya kepercayaan, tanggungjawab, transparan dan tepat waktu. Amanah artinya dapat dipercaya. Menurut Saidah (2014) amanah merupakan kualitas wajib yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Dengan demikian memiliki sifat amanah, pemimpin akan senantiasa menjaga kepercayaan masyarakat yang telah diserahkan diatas pundaknya. Aparat yang amanah akan bertanggungjawab atas dana desa yang dikelolanya. Apabila pemimpin yang amanah tentu akan menjalankan tugas

sebagaimana mestinya. Sehingga dapat mencapai target-target yang telah ditentukan dengan tepat waktu.

Fatonah artinya cerdas. Seorang pemimpin harus memiliki kecerdasan diatas rata-rata masyarakatnya sehingga memiliki kepercayaan diri. Kecerdasan pemimpin akan membantu dia dalam memecahkan segala persoalan yang terjadi di masyarakat. apabila pemimpin yang amanah maka dapat mengetahui apasaja yang menjadi kendala dalam masyarakat sehingga tau mana yang harus diprioritaskan dalam penggunaan dana desa. Apabila dana desa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat maka dikatakan efektif.

Tabligh, nilai dasarnya adalah komunikatif dan nilai bisnisnya ialah supel, penjual yang cerdas, deskripsi tugas, delegasi wewenang, kerja tim, koordinasi, ada kendali dan supervisi. Tabligh atau komunikatif artinya menyampaikan apa yang seharusnya disampaikan. Dalam kemampuan berkomunikasi merupakan kualitas ketiga yang harus dimiliki oleh pemimpin sejati. Oleh karena itu, komunikasi merupakan kunci terjadinya hubungan yang baik antara pemimpin dan rakyat. Pemimpin yang komunikatif dapat berkomunikasi dengan baik kepada masyarakat sehingga apa yang menjadi aspirasi masyarakat dapat diketahui oleh aparat. hal ini menyebabkan pengalokasian dana desa sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat.

Nilai transparansi sangat menuntut nilai-nilai kejujuran atas setiap informasi dalam sebuah lembaga perusahaan. Sehubungan dengan kejujuran, dalam Al-quran surat Al-Is'ra ayat 35 dan Qur'an Surah Al-Muddasir ayat 38.

### III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah warga Srikaton kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini 2.961 jiwa yang terdiri dari 836 KK.

Teknik pengambilan sampel atau juga teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini.

Sampel adalah bagian dari kuantitas dan ciri tertentu yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah warga pekon Srikaton. Menggunakan Rumus Slovin (Sugiyono, 2018).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2} + 1$$

**n= sampel**

**N=populasi**

**d=10% atau 0,1**

Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 836 maka jumlah sampel adalah

$$n = \frac{836}{1 + 836(0,1)^2} + 1$$

$$n = \frac{836}{836(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{836}{8,36 + 1}$$

$$n = \frac{836}{9,36}$$

$$n = 89$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 89 orang. Alasan saya menggunakan KK karena masyarakat di Desa Srikaton tidak semuanya berusia diatas 17 tahun. Maka dari itu jawaban kuisisioner diwakilkan oleh salah satu dari pihak keluarga yang terdapat dalam satu KK dan berusia minimal 17 tahun.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### HASIL PENELITIAN

Efektivitas pengelolaan dana desa di desa Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu dapat diukur dengan membandingkan jumlah dana desa yang diterima terhadap realisasi program kerja. Berikut hasil perhitungan antara target dan realisasi anggaran:

Tabel 3. Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Tahun	Penerimaan Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)	Efektivitas (%)
2020	1.423.590.495	1.412.628.914,19	99,23%

Sumber: Data diolah

Pengelolaan data analisis regresi linier berganda ini dilaksanakan menggunakan program SPSS. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. Koefisien Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.960	.558		3.514	.001
Transparansi	.204	.072	.298	2.852	.005
Akuntabilitas	.424	.079	.453	5.377	.000
Partisipatif	.135	.054	.221	2.487	.015

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan

Tabel hasil analisis regresi linier berganda di atas, diperoleh koefisien variabel bebas X1 (transparansi) sebesar 0,204, koefisien variabel bebas X2 (akuntabilitas) sebesar 0,424, dan koefisien variabel bebas X3 (partisipatif) adalah sebesar 0,135. Oleh karena itu, persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 1,960 + 0,204X_1 + 0,424X_2 + 0,135X_3 + 0,558$$

Persamaan regresi linier di atas dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai koefisien pada variabel transparansi (X1) adalah sebesar 0,204. Nilai tersebut berarti bahwa apabila terjadi kenaikan transparansi dalam pengelolaan dana desa sebesar 1% maka efektivitas akan meningkat sebesar 0,204%. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan transparansi dalam pengelolaan dana desa sebesar 1% maka efektivitas juga akan mengalami penurunan sebesar 0,204%. Jadi, transparansi dalam pengelolaan dana desa mempunyai hubungan yang positif dengan efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten

Pringsewu. Kenaikan atau penurunan tersebut disebabkan oleh indikator yang mempengaruhi efektivitas dana desa yaitu adanya mekanisme sistem keterbukaan dan standarisasi, mekanisme yang memfasilitasi publik, mekanisme pelaporan dan penyajian informasi atau adanya komunikasi publik oleh pemerintah dan hak masyarakat terhadap informasi tersebut.

- 2) Koefisien regresi akuntabilitas (X2) sebesar 0,424. Nilai koefisien regresi tersebut berarti bahwa apabila terjadi kenaikan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa sebesar 1% maka efektivitas akan meningkat sebesar 0,424%. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa sebesar 1% maka efektivitas juga akan mengalami penurunan sebesar 0,424%. Jadi, akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa mempunyai hubungan yang positif dengan efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Kenaikan atau penurunan tersebut disebabkan oleh indikator yang mempengaruhi efektivitas dana desa yaitu adanya laporan pertanggungjawaban, pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh tim khusus dan tercapainya tujuan dalam pengelolaan keuangan desa.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel partisipatif masyarakat adalah sebesar 0,135. Nilai koefisien tersebut berarti bahwa apabila terjadi kenaikan partisipatif dalam pengelolaan dana desa sebesar 1% maka efektivitas akan meningkat sebesar 0,135%. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan partisipatif dalam pengelolaan dana desa sebesar 1% maka efektivitas juga akan mengalami penurunan sebesar 0,135%. Jadi, partisipatif dalam pengelolaan dana desa mempunyai hubungan yang positif dengan efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Kenaikan atau penurunan tersebut disebabkan oleh indikator yang mempengaruhi efektivitas dana desa yaitu keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program desa, menggunakan dan memanfaatkan hasil, dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melakukan pengawasan.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang telah diolah oleh peneliti menggunakan bantuan program SPSS, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

### **Pengaruh Transparansi (X1) terhadap efektivitas pengelolaan dana desa (Y) di masa pandemic covid-19 di Desa Srikaton.**

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis di peroleh nilai t hitung dalam variabel transparansi sebesar 2,852 dengan nilai t tabelnya adalah sebesar 1,988. Selanjutnya nilai signifikan yang diperoleh nilai transparansi ini sebesar  $0,005 < 0,05$ . Transparansi merupakan hal yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan yang baik. Dalam pengelolaan dana desa, pemerintah mempunyai wewenang dalam penentuan keputusan penting dimana keputusan tersebut mempunyai dampak bagi orang banyak. Transparansi merupakan salah satu hal yang penting dilakukan oleh pemerintah desa dalam mengelola dana desa. Penelitian ini selaras dengan penelitian oleh Rika Ardiyanti yang menyatakan bahwa transparansi secara signifikan berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat desa. (Ardiyanti, 2019)

### **Pengaruh akuntabilitas (X2) dalam pengelolaan dana desa terhadap efektivitasnya (Y) di Desa Srikaton.**

Berdasarkan hasil analisis dan hasil uji hipotesis diperoleh nilai hasil t hitung sebesar  $5,377 > 1,988$ . Selain itu, nilai signifikansi dalam variabel ini juga sebesar  $0,00$ . Pengelolaan dana desa yang baik adalah pengelolaan yang dapat dipertanggungjawabkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas merupakan hal yang sangat penting dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan adanya laporan pertanggungjawaban penerimaan hingga penggunaan dana desa. Upaya tersebut dilaksanakan pemerintah desa dengan tujuan agar masyarakat dapat mengetahui kondisi keuangan desa, dan sebagai upaya pertanggungjawaban kepada masyarakat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilaksanakan oleh Sri Wahyuni Nur dan Fitri yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa. (Nur dan Fitri, 2019).

### **Pengaruh partisipatif (X3) terhadap efektivitas pengelolaan dana desa (Y) di Desa Srikaton.**

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar  $2,487 > 1,988$ . Selain itu, nilai signifikansi dari variabel partisipatif sebesar  $0,015 < 0,05$ . Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa akan mendorong hubungan yang positif antara masyarakat desa dan pemerintah desa, karena dengan adanya hal tersebut akan menjadikan pemerintah desa lebih sering berinteraksi dengan masyarakat. bentuk dari upaya partisipasi masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah desa ini seperti diikutsertakannya masyarakat dalam perencanaan desa, sehingga diharapkan partisipasi masyarakat pengelolaan dana desa ini dapat ditingkatkan agar dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anita Firdaus dkk yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa. (Firdaus, et al 2019).

### **Pengaruh transparansi (X1), akuntabilitas (X2), dan partisipatif (X3) terhadap efektivitas pengelolaan dana desa (Y) di di Desa Srikaton.**

Hasil uji keseluruhan hipotesis variabel menunjukkan bahwa F hitung pada masing-masing variabel independent  $> F$  tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa transparansi (X1), akuntabilitas (X2), dan partisipatif (X3) secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa (Y). Hasil penelitian pada transparansi dalam pengelolaan dana desa menunjukkan bahwa pemerintah desa Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu telah terbuka kepada masyarakat khususnya dalam pengelolaan dana desa dibuktikan dengan ketersediaan perangkat desa untuk memberikan akses informasi terhadap pengelolaan keuangan desa kepada masyarakat. pemerintah Desa Srikaton juga telah akuntabel, yaitu dengan adanya laporan pertanggungjawaban yang dilaporkan secara berkala atas penggunaan dana desa. Selain itu, masyarakat juga telah diikut sertakan dalam kegiatan perencanaan pembangunan sehingga hasil dari pengelolaan keuangan desa sesuai dengan yang diharapkan masyarakat.

## Dalam Perspektif Islam

Transparansi menurut perspektif islam adalah menuntut nilai-nilai kejujuran atas setiap informasi dalam setiap Lembaga ataupun pemerintahan Desa. Transparansi memiliki makna yang sama dengan Shidiq yaitu kejujuran. Kejujuran dan ketulusan adalah kunci utama untuk membangun sebuah kepercayaan. Dengan prinsip transparansi atau kejujuran membuktikan sistem pemerintahan desa yang transparan tidak ada yang ditutup-tutupi. Apabila dana desa dikelola dengan shidiq atau jujur maka target yang ingin dicapai dapat terealisasi dengan benar. Akuntabilitas berarti pertanggungjawaban atau amanah yaitu menyampaikan apa yang menjadi tugas dan kewajibannya dengan pihak yang seharusnya. Amanah berarti dapat dipercaya, amanah merupakan kualitas wajib yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Dengan adanya sifat amanah, pemimpin akan senantiasa menjaga kepercayaan masyarakat yang telah dibebankan kepadanya. Partisipasi merupakan suatu pemberian amanat terhadap pimpinan yang mengelola. Berdasarkan Q.S An Nisa ayat 58 yang menjelaskan bahwa Allah telah memerintahkan kepada manusia untuk berperan aktif dalam kehidupan politik dalam hal ini adalah pemerintahan desa. Dengan demikian semua masyarakat yang berkepentingan harus berpartisipasi baik secara langsung atau melalui wakil-wakil yang dipercaya seperti penyampaian aspirasi kepada masing-masing RT.

Pemimpin yang shidiq, amanah, fathanah dan tabligh atau yang menjalankan prinsip transparansi, akuntabilitas dan partisipatif mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa. Hal ini juga mendukung penelitian dari Nurhayati dan Muh. Saleh Ridwan (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Hukum Islam dan juga penelitian yang dilakukan oleh A. Irham Maulana Asis yang berjudul Analisis Peran Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Mengefektifkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Desa di Tinjau dari Hukum Islam (Asis, 2018)

## V. KESIMPULAN

1. Variabel transparansi ( $X_1$ ) dalam pengelolaan dana desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa (Y) di Desa Srikaton Kecamatan Adiluwih. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang diperoleh oleh variabel transparansi yaitu sebesar 0,204 dan nilai signifikansi 0,005.
2. Variabel akuntabilitas ( $X_2$ ) dalam pengelolaan dana desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa (Y) di Desa Srikaton Kecamatan Adiluwih. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang diperoleh oleh variabel akuntabilitas yaitu sebesar 0,424 dan nilai signifikansi 0,000.
3. Variabel partisipatif ( $X_3$ ) dalam pengelolaan dana desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa (Y) di Desa Srikaton Kecamatan Adiluwih. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang diperoleh oleh variabel partisipatif yaitu sebesar 0,135 dan nilai signifikansi 0,015.
4. Variabel transparansi ( $X_1$ ), akuntabilitas ( $X_2$ ), dan partisipatif ( $X_3$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan (Y) dana desa.

5. Dalam islam prinsip transparansi, akuntabilitas dan partisipatif dikenal dengan shidiq, amanah, fathanah dan tabligh. Dari hasil uji t yang telah dilakukan bahwa pemerintah desa Srikaton mengelola dana secara transparan dibuktikan dengan adanya kemudahan akses masyarakat untuk mendapatkan info terkait pengelolaan dana desa, akuntabilitas atau pertanggungjawaban dibuktikan dengan adanya spanduk yang berisikan penerimaan dan realisasi penggunaan dana desa, dan juga partisipasi masyarakat dengan melibatkan masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa. secara tidak langsung pemerintahan desa Srikaton telah mengelola dana desa secara jujur (shidiq), bertanggungjawab (amanah), dan partisipatif (tabligh) sehingga dapat mencapai efektivitas pengelolaan dana desa walaupun dimasa pandemic covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Jurnal:

- Abidin, A.Z. dkk. (2020). Gerakan Masyarakat dan Pemuda ISCADA Peduli Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Stikes Iscada Bojonegoro*. Vol 5 No 2
- Amalia. Nahdiatul dan Widiastuti Tika. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat. *Jurnal*. Vol 6 No 9
- Ardiyanti, Rika. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Woro Kecamatan Kragen Kabupaten Rembang. *Skripsi: UIN walisongo semarang*.
- Ayu, dkk. (2020). Prioritas Penggunaan Dana Desa Jekawal Kabupaten Sragen di Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Analisa Sosiologi* Vol. 9 No. 2,
- Darwan. (2018). Analisis Faktor Penghambat Implementasi Program BLT di Desa di Senyur. *Skripsi. Fakultas Dakwah. Pengembangan Masyarakat Islam*. UIN Mataram
- Dethan, M. A., & Cendana, U. N. (2019). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa ( ADD ). *Jurnal Transparansi Dan Akuntabilitas*. 7(1), 15–19.
- Ditto aditia dkk. (2020). Dampak Pandemic covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. juli 2020
- Farhan. Moh. (2019). Kajian Efektivitas Penggunaan Pengelolaan Dana Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim*.
- Hidayati Nur dkk. (2020). Sosialisasi dan Pendampingan Pencegahan dan Penyebaran Covid-19 di Perum Tanggap Covid PTC Amerta Residence Desa Saptonegoro.

- Husna Ni'matul Ulya. (2020). alternative strategi penanganan dampak ekonomi covid-19 pemerintah daerah jawa timur pada kasawan agropolitan. Vol.03. No.01
- Krisna Made & Suryana Made. (2019). “pengaruh dana desa terhadap tingkat kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat di kab provinsi bali”.*jurnal ekonomi dan bisnis udayana*.
- Mael M.Y. (2017). Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Melalui Program PKTD Di Kecamatan Noemuti. *Portal Jurnal Unimor*
- Ngakil Ibnu dan Kaukab M.E. (2020). “Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Wonosobo”, *Journal Of Economic, Management, Accounting and Technology* Vol. 3 No. 2
- Nurhayati dan Ridwan M.S. (2019). Pengelolaan dana desa dalam perspektif hukum islam. *Jurnal*. Vol 1 No 1
- Pamungkas BDY, dkk. (2020). “penggunaan dana desa pada masa pandemic covid-19 dikabupaten sumbawa”. *Indonesian journal of social science and humanities*. 96-108
- Shandi H.K dan Iskandar. (2020). “Praktik Pengelolaan Dana Desa untuk Penanganan COVID-19 (studi pada Desa Bendo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar)”, *Jurnal Bisnis Net* Vol. 3 No. 2
- Sinar Risky A dkk. (2020). Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Indonesia Untuk Memutus Rantai Penyebaran Wabah Covid-19. *Jurnal Global Citizen*. juli 2020.  
<https://ejurnal.unisri.ac.id>

**Sumber buku:**

- Kementrian republik Indonesia. (2017). *Buku saku dana desa untuk kesejahteraan rakyat*. Jakarta
- Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. (2019). *Keuangan Desa Dan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019*. Jakarta: Bee Medika Pustaka.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung